



**Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar  
pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas XI  
Di SMA Negeri 3 Payakumbuh**

**The Influence of Interest in Learning on Learning Outcomes  
on The Subject of Cultural Arts Students of Class XI  
at SMA Negeri 3 Payakumbuh**

**Wadania Sagita Devi<sup>1</sup>; Fuji Astuti<sup>2</sup>;**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Tari, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(\*)✉ (e-mail) [wadanasagitadevi@gmail.com](mailto:wadanasagitadevi@gmail.com)<sup>1</sup>, [fujiaastuti@fbs.unp.ac.id](mailto:fujiaastuti@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>,

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh sebanyak 320 siswa dengan sampel 76 siswa. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara angket, data hasil belajar. Variable pada penelitian ini terdiri dari Variabel Bebas (Independent Variabel) dan Variabel Terikat (dependent Variabel). Teknik analisis data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Payakumbuh. Diketahui nilai Fhitung sebesar 45,663 sedangkan Ftabel sebesar 3,97. Karena Fhitung > Ftabel artinya, bahwa variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel koefisien determinan (R<sup>2</sup>) nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,382 artinya minat belajar bisa dipengaruhi oleh hasil belajar sebesar 38,2 persen, sedangkan sisanya 61,8 persen minat belajar dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan kata lain, minat belajar siswa dipengaruhi oleh hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis data bahwa perbedaan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 38,2%, sedangkan sisanya sebesar 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel minat belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 38,2% merupakan hasil cukup baik, namun masih tergolong rendah. Dengan kata lain minat belajar siswa masih perlu ditingkatkan baik dari segi proses belajar maupun kebiasaan siswa

**Kata Kunci:** *Pengaruh; Minat Belajar; Hasil Belajar; Seni Budaya*



## Abstract

This study aims to determine the influence of learning interest on the learning outcomes of class XI students on the subject of cultural arts of class XII students at SMA Negeri 3 Payakumbuh. This type of research is quantitative research. The population in this study was 320 students of class XI SMA Negeri 3 Payakumbuh with a sample of 76 students. The data in this study used primary data and secondary data. Data collection techniques are carried out by means of questionnaires, learning outcomes data. Variables in this study consist of Free Variables (Independent Variables) and Bound Variables (dependent Variables). Data analysis techniques are carried out with validity tests and reliability tests. The results showed that there was an influence of interest in learning on learning outcomes in the subject of cultural arts of class XI students at SMA Negeri 3 Payakumbuh. It is known that the calculated F value is 45.663 while the F<sub>table</sub> is 3.97. Because  $F_{hitung} > F_{tabel}$  means, that the variable of interest in learning affects student learning outcomes. Based on the Determinant Coefficient (R<sup>2</sup>) table, an R<sup>2</sup> value of 0.382 was obtained, which means that learning interest can affect learning outcomes with strength as much as 38.2% while the other 61.8% of learning interest is influenced by other variables that are not measured in this study. That is, the level of interest in learning students affects learning outcomes. Based on the Determinant Coefficient (R<sup>2</sup>) table, an R<sup>2</sup> value of 0.382 was obtained, which means that learning interest can affect learning outcomes with strength as much as 38.2% while the other 61.8% of learning interest is influenced by other variables that are not measured in this study. That is, the level of interest in learning students affects learning outcomes. Based on the results of data analysis obtained through regression calculations, it can be concluded that the learning interest variable contributes 38.2% to changes in student learning outcome variables while the remaining 61.8% is influenced by other factors. The variable interest in learning, which contributes 38.2% to student learning outcomes, is a sufficient but still relatively low result.

**Keywords:** *Influence; Interest in learning; Learning outcomes; Cultural Arts*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses seseorang menyalurkan keterampilan, sikap, dan bentuk perilaku di mana dia tinggal (Amryeni, 2013). Bertumbuhnya keterampilan manusia disebabkan oleh kemampuan pendidik, karena orang yang terpelajar dapat membentuk pemikiran dan tindakannya. (Daniati, 2013). Setiap keterampilan dimulai dengan proses dan memiliki pengetahuan atau kelebihan yang dimiliki setiap orang. Jika bibit bangsa berkualitas tinggi, maka kemajuan bangsa sangat mungkin terjadi. Sebaliknya jika kualitas pendidikan suatu negara buruk, maka dapat dikatakan bangsa tersebut tidak mampu bersaing dengan negara maju lainnya.

Undang-undang Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kepribadian, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan baik yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Dalam banyak hal, pemerintah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan nasional agar dapat mencapai tujuan secara optimal.

Guru berpartisipasi pada pelaksanaan pendidikan sekolah serta diwujudkan dalam interaksi belajar mengajar atau dalam proses pembelajaran, dan siswa warga negara juga mempunyai hak dan kewajiban dan ikut pada pengembangan diri sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar dan mengayomi. Melalui pendidikan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat dikembangkan. Dilihat dari faktor subjektif siswa, sikap minat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar.

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai, dikelola atau hasil belajar yang berupa nilai atau angka (Dimiyati dan Mudjiono, 2018). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor eksternal dan internal, faktor eksternal adalah latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (Syah, 1999).

Belajar adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar proses memperoleh pengetahuan dan informasi dapat berlangsung (Bahaudin, 2007). Namun, realita dewasa ini pendidikan didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan adalah kumpulan fakta yang harus dihafal, kebanyakan siswa hanya mengingat konsep dan tidak dapat menghubungkannya dengan apa yang telah dipelajarinya. Alasan lainnya adalah siswa kurang belajar, minat merupakan respon terhadap sesuatu yang disukai atau tidak disukai, minat merupakan aspek perilaku manusia yang biasanya lebih positif. Sedangkan minat adalah suatu keadaan dimana seseorang tertarik pada sesuatu atau suatu kegiatan tanpa dorongan orang lain (Slameto, 2015).

Siswa yang berminat belajar didorong untuk rajin belajar untuk terus belajar, tidak seperti siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Minat siswa membangkitkan rasa ingin tahu dan kegembiraan dalam belajar lebih lanjut. Kurangnya minat belajar siswa disebabkan karena guru kurang efektif dalam memimpin pelajaran, serta metode pengajaran yang digunakan kurang menarik dan bervariasi sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Demikian pula berdasarkan observasi awal di Sekolah Menengah Pertama (SMA) Negeri 3 Payakumbuh, sebagian siswa puas dengan mata pelajaran pendidikan seni budaya dan sebagian lagi tidak. Bisa dilihat seberapa besar partisipasi siswa dalam pembelajaran dan pendidikan di kelas selama pembelajaran dan pendidikan. Sebagian siswa malas mengikuti pelajaran pendidikan seni budaya karena merasa tidak memiliki bakat, ada siswa yang menganggap mata pelajaran pendidikan seni budaya sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal ini menunjukkan bahwa minat terhadap pendidikan seni budaya di SMA Negeri 3 Payakumbuh Kelas XI masih rendah.

## **Metode**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh sebanyak 320 siswa dan sampel sebanyak 76 siswa. Menurut Rakhmati (Nugroho, 2018), populasi adalah sumber data untuk keseluruhan penelitian. Walaupun pengambilan sampel. *Simple random sampling* adalah metode dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dan tanpa memperhatikan strata sampel yang dipilih secara acak (Sugiyono, 2014). Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Arikunto menyatakan bahwa sumber informasi yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana informasi tersebut dapat diperoleh (Arikunto, 2013). Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner, data hasil penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Deskripsi Subjek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis apakah ada input yang bisa membuat hubungan/ korelasi antara variabel "x" (minat belajar) dan variabel "y" (hasil belajar) untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara keduanya atau tidak. Kuesioner yang disusun penulis wajib diberikan kepada mahasiswa dan diisi, karena mahasiswa secara langsung mengetahui dan sekaligus ikut serta dalam proses belajar mengajar mata pelajaran seni budaya. Dalam pengumpulan data, penulis memakai teknik observasi dan angket dibagikan kepada siswa kelas XI, mengambil sampel sebanyak 76 orang dari seluruh populasi.

Untuk menjelaskan kajian seni budaya, penulis memaparkan informasi yang diperoleh selama penyebaran angket memakai sistem tabel, yaitu menyajikan informasi yang dihasilkan dari tanggapan terhadap kuesioner sebagai tabel. Kuesioner diberikan kepada siswa, yang penulis siapkan dengan 30 pertanyaan tentang minat belajar mata pelajaran seni budaya.

### **2. Deskripsi Masing-masing Variabel Penelitian**

- a. Variabel (X) minat belajar siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh berminat belajar punya rerata atau mean sebesar 75,26 dan standar deviasi minat belajar adalah 9,157
- b. Rerata atau rerata variabel (Y) adalah 81,86 dan standar deviasi hasil belajar adalah 2,751 dengan standar deviasi 2,751, yang berarti jika dikaitkan dengan rata-rata hasil belajar 81,86 maka hasil belajar berada dalam rentang kisaran  $81, 65 \pm 2,751$ .

### **3. Kategori Variabel Penelitian**

#### **a. Minat Belajar**

Ketertarikan terhadap materi pembelajaran terbayar dengan nilai hasil pengolahan data survai yang diselesaikan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh. Berdasarkan analisis dan deskripsi data diperoleh rata-rata 70,50 dan standar deviasi 13,973.

#### **b. Hasil Belajar**

Data hasil belajar diperoleh dari hasil pengolahan data angket yang diisi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh. Berdasarkan analisis dan deskripsi data diperoleh hasil rata-rata 81,86; dan standar deviasi 2,751.

#### 4. Hasil Uji Prasyarat Penelitian

##### a. Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov (K-S)  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized residual
<b>N</b>		<b>76</b>
<b>Normal</b>	<b>Mean</b>	<b>,0000000</b>
<b>Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Std.</b>	<b>2,16298231</b>
<b>Most</b>	<b>Deviation</b>	<b>,074</b>
<b>Extreme</b>		<b>.044</b>
<b>Differences</b>	<b>Absolute</b>	<b>-,074</b>
<b>Test Statistic</b>	<b>Positive</b>	<b>,074</b>
<b>Asymp. Sig.(2-tailed)</b>	<b>Negative</b>	<b>.200<sup>c/d</sup></b>

a) Test distribution is Normal.

b) Calculator from data.

c) Lilliefors Significance Correction.

d) This is a lower bound of the true significance.

##### b. Uji Linieritas

**Tabel 2. Hasil Ujian Linieritas  
ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
<b>Hasil Belajar</b>	<b>Between Groups</b>	<b>376,191</b>	<b>31</b>	<b>12,135</b>	<b>2,792</b>	<b>,001</b>
	<b>(Combined) Linearity</b>	<b>216,521</b>	<b>1</b>	<b>216,521</b>	<b>49,823</b>	<b>,000</b>
<b>*Minat belajar</b>	<b>Deviation Linearity</b>	<b>159,670</b>	<b>30</b>	<b>5,322</b>	<b>1,225</b>	<b>,266</b>
	<b>Within Groups</b>	<b>191,217</b>	<b>44</b>	<b>4,346</b>		
	<b>Total</b>	<b>567,408</b>	<b>75</b>			

Pada bagian Linieritas diketahui data pada ke dua variabel memiliki keterhubungan dan dinyatakan linier dikarenakan nilai Sig pada kolom Linearity sebesar 0,266 > 0,05. Sedangkan pada bagian rangkuman pengolahan didapati semua data tidak menunjukkan indikasi kesalahan atau semua data dapat diolah sempurna dengan bantuan program SPSS. 25.

### c. Uji Homogenitas

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances**

Hasil			
Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
42,926	1	150	,000

Pada Homogenitas data diketahui bahwa nilai homogenitas tidak lebih besar dari pada 0,05 yang di interpretasikan sebagai ketidakmiripan atau homogenan data, ini disebabkan karena variabel faktor yang digunakan dalam pengolahan bukanlah variabel kelompok atau variabel yang ditujukan sebagai pembeda antara suatu data dengan data yang lain, namun walaupun data tidak homogen, uji hipotesis dengan menggunakan metode regresi masih tetap dapat dilakukan karena uji asumsi homogenitas tidak ditujukan untuk hipotesis tipe regresi melainkan untuk uji hipotesis tipe korelasi atau perbandingan.

## 5. Hasil Penelitian dan Hipotesis

### a. Analisis Regresi

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squeres	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	216,521	1	216,521	45,663	.000 <sup>b</sup>
Residual	350,887	74	4,742		
Total	567,408	75			

a) Dependent Variable : Hasil Belajar

b) Predictors: (Constant), Minat Belajar

### b. Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 <sup>a</sup>	,382	,373	2,178

a) Predictors: (Constant), Minat Belajar

b) Dependent Variabel: Hasil Belajar

**Tabel 6. Hasil Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t Statistik)  
Coefficient<sup>b</sup>**

Model	Unstandardized coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	67,890		32,613	,000
Minat Belajar	,186	,618	6,757	,000

**Tabel 7. Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F Statistik) ANOVA<sup>b</sup>  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum Of	df	Mean	f	Sig.
1 Regression	216,521	1	216,521	45,663	.000 <sup>b</sup>
Residual	350,887	74	4,742		
Total	567,408	75			

a) Dependent Variable: Hasil Belajar

b) Predictor (Constant): Minat Belajar

### c. Hasil Uji Signifikan Koefisien Regresi (Uji-t)

#### 1) Perumusan Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh minat belajar pada hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Payakumbuh.

$H_a$  : Terdapat pengaruh minat belajar pada hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Payakumbuh.

#### 2) $\alpha = 0,05$

Karena  $F_{hitung} = 45,663 > F_{tabel} = 3,97$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa

#### 3) Menentukan keputusan Uji Statistik untuk Koefien Korelasi Regresi

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 45,663 > F_{tabel} = 3,97$ . Maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 6. Pembahasan

Tujuan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Payakumbuh adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Dapat dikatakan bahwa efek yang terlihat dari kedua aspek ini saling mempengaruhi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa diantara variabel-variabel yang menarik untuk dipelajari dengan nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05, karena  $F_{hitung} = 5,663 > F_{tabel} = 3,97$ . Oleh karena itu,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  (R squared) sebesar 0,32 yang artinya minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar dengan kekuatan 38,2%, sedangkan minat belajar lainnya sebesar 61,8% dipengaruhi oleh orang lain. variabel yang tidak diuku. Koefisien regresi (B) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas.

Sementara itu, tentukan arti masing-masing variabel dilihat dari kolom Sig, jika nilai arti dan  $t > 0,05$  maka variabelnya signifikan Minat merupakan keinginan dasar yang muncul dengan sendirinya.

Dimiyati dan Mudjiono (2010) berpendapat bahwa siswalah yang mengarahkan terjadi atau tidaknya pembelajaran. Adapun faktor internal yang dialami siswa dan mempengaruhi proses belajar adalah: 1) sikap belajar, 2) motivasi belajar, 3) fokus belajar, 4) bekerja

dengan materi pembelajaran, 5) pengaturan hasil belajar, 6) hasil belajar yang tetap, 7) kemampuan untuk mencapai atau menunjukkan hasil belajar, 8) rasa percaya diri siswa, 9) kecerdasan dan keberhasilan belajar, 10) kebiasaan belajar, 11) tujuan siswa.



**Gambar. Proses Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Payakumbuh**  
(Dok: Wadania Sagita Devi, Maret 2022)

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi, maka disimpulkan “Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Payakumbuh”. Diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 45,663 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,97. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya, bahwa variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel Koefisien Determinan ( $R^2$ ) diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,382 yang artinya minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar dengan kekuatan sebanyak 38,2% sedangkan 61,8% lainnya minat belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Artinya, tingkat minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar.

### Referensi

- Amriyeni, M., Syarif, I., & Iriani, Z. (2013). Pengaruh Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tari Daerah Setempat Kelas X SMA Negeri 8 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 56-62.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahaudin, T. (2007). *Brainware Leadership Mastery*. Elex Media Komputindo.
- Daniati, V., Yuliasma, Y., & Iriani, Z. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII C di SMP N 1 Bukittinggi. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 37-43.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Nugroho, D.F, Kusnul, Y dan Maulidya, O.B. (2018). *Kajian Resiko Kecelakaan Kerja Terhadap Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Pembangunan Villa Grand Sinensis PT*.



*Wahana Karya Wijaya*). Ge-STRAM: Jurnal Perencanaan dan Rekayasa sipil. Vol.01, No. 2

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhendra, M., Iriani, Z., & Yuliasma, Y. (2018). Hubungan Olah Tubuh Terhadap Hasil Belajar Tari Tradisional Minangkabau pada Mahasiswa Jurusan Sendratasik Tahun 2017 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(1), 8-14.

Syah, M. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo